PENGARUH APLIKASI KOMPOS JERAMI PADI PLUS TERHADAP KETERSEDIAAN UNSUR HARA K, PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI SAWAH PADA BUDIDAYA PADI SALIBU RATUN I

S K R I P S I

OLEH

IMAN KAMJADI LUBIS
NIM : 1309009033
NPM: 7113071128
PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN

2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan Hidayah-Nya yang telah melimpahkan kesehatan dan rezeki sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Usulan penelitian ini sebagai syarat untuk melaksankan penelitian yang berjudul **Pengaruh Aplikasi Kompos Jerami Padi Plus Terhadap Ketersediaan Unsur Hara K, Pertumbuhan Dan Produksi Padi Sawah pada Budidaya Padi Salibu Ratun I,**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan doa, semangat,dukungan kasih sayang serta motivasi yang di berikan selamaini.
2. Bapak Ir. Aldy Waridha, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Ir. Asmanizar, M.P. selakuKetua Komisi Pembimbing,
4. Ibu Ir. Ratna Mauli Lubis, M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
6. Seluruh teman- teman mahasiswa/mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan dan kerjasama serta bantuan dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan, pelaksanaan maupun isi proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna,untuk itu penulis sangat berharap ada kritikan dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun lebih baik lagi dalam penyempurnaan isi proposal ini. Sehingga nantinya dapat bermamfaat bagi

semua pihak yang membutuhkan. Terutama dapat bermanfaat bagi kita untuk dapat membantu menerapkannya di dalam pertanian di Indonesia tentunya. Agar mampu menciptakan pertanian yang majudan modern menuju Indonesia swasembada pangan. Amin.

Medan, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 5

DAFTAR ISI iii

PENDAHULUAN 1

Latar Belakang 1

Tujuan Penelitian 3

Hipotesis Penelitian 3

Kegunaan Penelitian 4

TINJAUAN FUSTAKA 5

Botani Tanaman Padi (*Oriza sativa)* 5

Morfologi Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.) 5

Fase Pertumbuhan Tanaman Padi 8

Fase vegetatif 8

Persemaian 9

Pemindahan (Transplanting) 9

Pembentukan Anakan 9

Fase Generatif 10

Fase pembentukan Malai (*panicle*) 10

Fase bunting (*Booting*) 10

Fase Keluar Malai *(Heading*) 10

Fase Berbunga 10

Penyerbukaan dan pembuahan 11

Fase pemasakan 11

Iklim 12

Suhu 12

Curah Hujan 13

Sinar Matahari 13

Kelembapan 13

Angin 13

Ketinggian Tempat 14

Peranan Kompos jerami Padi Plus. 15

BAHAN DAN METODE 17

Tempat dan waktu penelitian 17

Bahan dan Alat 17

Bahan 17

Alat 17

Metode penelitian 17

Pelaksanaan Penelitian 19

Pembuatan Kompos 19

Pembibitan 19

Pembuatan plot 20

Pembuatan Jarak Tanam 20

Pemangkasan 20

Pengairan 20

Perawatan Tanaman 20

Aplikasi Kompos Jerami Padi Plus 21

Penjarangan dan Penyulaman 21

Penyiangan 21

Pengendalian Hama Dan Penyakit 21

Parameter Pengamatan 22

Tinggi tanaman (cm) 22

Jumlah Anakan 22

Jumlah Anakan Produktif 22

Berat 1000 butir 22

Produksi Per Plot 23

K Tanah Dan Tanaman 23

K Total 23

DAFTAR FUSTAKA 24

Daftar lampiran 25

Lampiran 1..... 25

Lampiran 2..... 26

DAFTAR PUSTAKA

AAK. 2001. *Budidaya Tanaman Padi*. Aksi Agraris Kanisius. Yayasan Kanisius. Yogayakarta.

AAK. 2009. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Gogo.* Yayasan Kanisius. Yogayakarta.

Andoko, A. 2006. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Azhar, C. 2010. *Kajian Morfologi Dan Produksi Tanaman Padi (Oryza sativa L.)Varietas Infari Hasil Radiasi Sinar Gamma Pada Generasi M3*. Fakultas Pertanian, Bogor.

Brady. 1974. *Efektivitas Pupuk Organik Dan Terhadap Produktivitas Padi Dilahan Sawah*. Gramedia Jakarta

Balai Besar Padi. 2014. *Teknologi Budidaya Padi.* Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Jawa Barat.

Balai Besar Padi. 2015. *Pengendalian Penyakit Kresek dan Hawar Daun Bakteri.* Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Jawa Barat.

BPS. 2013. *Berita Resmi Statistik Produksi Padi*. Akses online di www.wikipedia.org.di akses pada 08 Februari 2017 di Medan.

Departemen Pertanian. 2004. *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawijja dan Sayur-sayuran,* Badan Pengendali Beras, Jakarta.

Erdiman. 2015. *Meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan petani serta mendukung swasembada pangan berkelanjutan*.

Hayward. M. D.N. O. Boseman and Ramagesa. 1993. *Plant Breeding Prospect*. Chapman And Hall. 55op.

Herawati 2012, *Fisiologi tanaman budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia. Diterjemahkan oleh Herawati Susilo.428 hal.

Husin M. Toha, Widiyantoro, Made Jana Mejaya, Priatna Sasmita, dan Agus Guswara. 2013. *Budidaya Padi Gogo Sebagai Tanaman Tumpang Sari Hutan Tanaman Industri*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementrian Pertanian. Bandung.

Junaidi. 2011. *Bahan Organik Tanah*. Jurnal Ilmu Tanah, 10 – 63 – 69.

Kuswanto. H. 1997. *Analisis Benih*. Penerbit Andi. Yokyakarta

Karim Makarim, A dan E. Suhartatik. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman padi.* Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. http://litbang.pertanian.

Diakses tanggal 08 Juli 2017

Koswara, S. 2009. *Teknologi pengolahan beras (teori dan praktek).*Ebok pangan.com.http://tekpan.unimus.ac.id/wpcontent/uploads/2013/07/Tekn ologi-Pengolahan-Beras-Teori-dan-Praktek.pdf. Diakses tanggal 08 Februari 207

Kemal. 2008. *Padi Gogo Sebagai Tanaman Sela Perkebunan dan HTI Muda.* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Penelitian Tanaman Padi.

Mulyati. 2006. *Padi Sawah dan Pola Pengembangannya.* Balai Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. 48 hal.

Rahmad Setia Budi, Irfan Suliyansyah, Yusniwati, dan Sobriza. 2015. *Eksplorasi Dan Karakterisasi Padi Gogo Beras Merah Lokal Di Sumatera Utara*. dalam Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Padang

Salikin, K. A. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Suprayono Dan Agus Setyono. 2000. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta

Swasti, E., Jamsari. 2005. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

Sumarsono, 2011. *Dasar-Dasar Dan Pengelolaan Tanah*. Penerbit Swadaya Jakarta

Lampiran 1. Bagan percobaan

Ulanagn I Ulangan IV Ulangan III Ulangan II Ulangan V

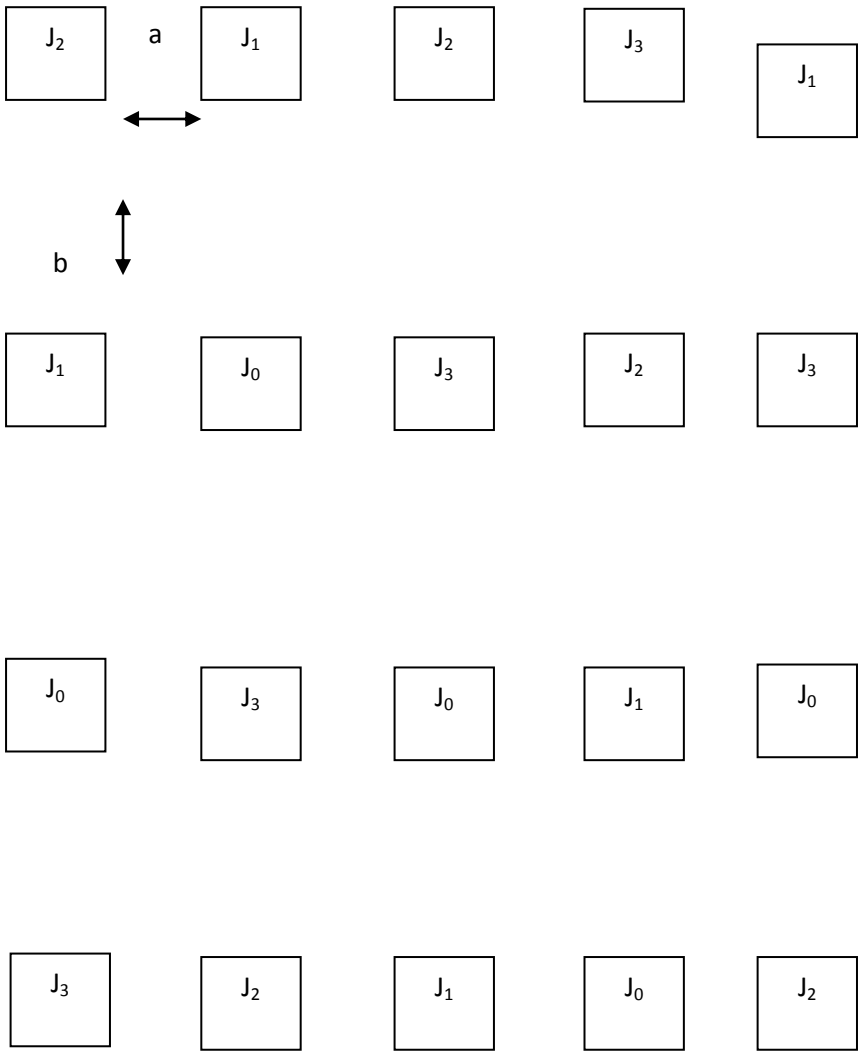

Keterangan :

a. Jarak Antar Ulangan = 300 cm
b. Jarak Antar Plot = 100 cm

   Luas Plot 3 m x 2 m

Lampiran 2. Diskrifsi Gabah Padi Varietas Ciherang

Inpari 32

Nomor seleksi : BP10620F-BB4-15-BB8

Asal seleksi : Ciherang/IRBB64

Umur tanaman : + 120 hari setelah sebar

Bentuk tanaman : Tegak

Tinggi tanaman : + 97 cm

Daun bendera : Tegak

Bentuk gabah : Medium

Warna gabah : Kuning bersih

Kerontokan : Sedang

Kerebahan : Agak Tahan

Tekstur nasi : Sedang

Kadar Amilosa : + 23,46 %

Rata-rata hasil : + 6,3 ton/ha GKG

Potensi hasil : 8,42 ton/ha GKG

Ketahanan terhadap

Hama : Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3

Penyakit : Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033, agak tahan terhadap blas ras 073, serta agak tahan terhadap tungro ras Lanrang

Anjuran tanam : Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.

Pemulia : Aan A. Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi dan Nafisah.

Lampiran 3. Rangkuman Uji Beda Rataan Pengaruh Aplikasi Kompos Jerami Padi Plus Terhadap Ketersediaan Unsur Hara K, Pertumbuhan Dan Produksi Padi Sawah Pada Budidaya Padi Salibu Ratun I

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm) $\bar{x}$	Jumlah Anakan (anakan) $\bar{x}$	Notasi 5% 1%	Jumlah Anakan Produktif (anakan) $\bar{x}$	Jumlah Malai (malai) $\bar{x}$	Bobot 1000 Butir (g) $\bar{x}$	Notasi 5%	Produksi per Plot (g) $\bar{x}$	K Tanah (me/ 100g) $\bar{x}$	Notasi 5% 1%	K Tanaman (%) $\bar{x}$	Notasi 5% 1%
Kompos Jerami Padi												
J_0	**76,92**	**21,18**	**C**	**11,91**	**15,00**	**28,41**	**b**	**392,80**	**0,14**	**B**	**0,79**	**D**
J_1	**78,04**	**22,31**	**B**	**12,00**	**15,02**	**28,76**	**b**	**426,60**	**0,19**	**B**	**1,23**	**C**
J_2	**78,36**	**23,16**	**A**	**12,38**	**15,58**	**29,47**	**ab**	**442,00**	**0,24**	**A**	**1,50**	**B**
J_3	**78,47**	**23,27**	**A**	**12,47**	**15,91**	**30,65**	**a**	**445,40**	**0,29**	**A**	**1,83**	**A**
KK (%)	3,57	2,49		10,51	7,40	3,63		8,00	15,54		16,62	

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kelompok perlakuan yang sama menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% (huruf kecil) dan 1% (huruf besar) berdasarkan uji DMRT, sedangkan yang tidak bernotasi merupakan tidak berbeda nyata

Lampiran 4. Rataan Tinggi Tanaman Padi (cm) pada Umur 20 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	48,67	49,11	41,44	51,11	47,78	238,11	47,62
J_1	40,89	52,78	43,89	50,67	51,67	239,90	47,98
J_2	46,56	54,67	48,67	52,11	47,67	249,68	49,94
J_3	48,56	55,11	44,78	51,56	51,33	251,34	50,27
Total	184,68	211,67	178,78	205,45	198,45	979,03	
Rataan	46,17	52,92	44,70	51,36	49,61		48,95

Lampiran 5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Padi pada Umur 20 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	191,334	47,834	7,376	**	3,26	5,41
Efek J	3	27,069	9,023	1,391	tn	3,49	5,95
Galat	12	77,824	6,485				
Total	19	296,227					
KK (%)		5,20					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 47924,987

Lampiran 6. Rataan Tinggi Tanaman Padi (cm) pada Umur 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	60,33	72,44	56,11	70,11	67,56	326,55	65,31
J_1	65,22	71,89	60,44	70,22	63,78	331,55	66,31
J_2	65,67	72,44	62,00	68,00	68,89	337,00	67,40
J_3	65,22	71,11	60,67	71,78	68,56	337,34	67,47
Total	256,44	287,88	239,22	280,11	268,79	1332,44	
Rataan	64,11	71,97	59,81	70,03	67,20		66,62

Lampiran 7. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Padi pada Umur 35 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	373,245	93,311	23,301	**	3,26	5,41
Efek J	3	15,698	5,233	1,307	tn	3,49	5,95
Galat	12	48,056	4,005				
Total	19	437,000					
KK (%)		3,00					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 88769,818

Lampiran 8. Rataam Tinggi Tanaman Padi (cm) pada Umur 50 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	77,80	76,22	74,56	81,33	74,67	384,58	76,92
J_1	77,11	82,22	72,22	80,89	77,78	390,22	78,04
J_2	73,56	82,78	77,67	78,33	79,44	391,78	78,36
J_3	72,22	80,56	75,56	81,89	82,11	392,34	78,47
Total	300,69	321,78	300,01	322,44	314,00	1558,92	
Rataan	75,17	80,45	75,00	80,61	78,50		77,95

Lampiran 9. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Padi pada Umur 50 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	120,021	30,005	3,881	*	3,26	5,41
Efek J	3	7,555	2,518	0,326	tn	3,49	5,95
Galat	12	92,787	7,732				
Total	19	220,364					
KK (%)		3,57					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

* : Berbeda Nyata

Lampiran 10. Rataan Jumlah Anakan Padi (anakan)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	21,67	21,56	21,22	20,67	20,78	105,90	21,18
J_1	22,44	22,56	21,44	21,89	23,22	111,55	22,31
J_2	23,67	23,00	22,00	23,33	23,78	115,78	23,16
J_3	23,33	22,56	22,44	23,33	24,67	116,33	23,27
Total	91,11	89,68	87,10	89,22	92,45	449,56	
Rataan	22,78	22,42	21,78	22,31	23,11		22,48

Lampiran 11. Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Padi

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	4,079	1,020	3,244	tn	3,26	5,41
Efek J	3	13,968	4,656	14,811	**	3,49	5,95
Galat	12	3,772	0,314				
Total	19	21,820					
KK (%)		2,49					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 10105,210

Lampiran 12. Rataan Jumlah Anakan Produktif Padi (anakan)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	13,00	12,56	11,78	9,67	12,56	59,57	11,91
J_1	11,67	12,00	12,67	11,00	12,67	60,01	12,00
J_2	14,33	16,22	11,11	9,22	11,00	61,88	12,38
J_3	13,44	14,89	11,22	10,67	12,11	62,33	12,47
Total	52,44	55,67	46,78	40,56	48,34	243,79	
Rataan	13,11	13,92	11,70	10,14	12,09		12,19

Lampiran 13. Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif Padi

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	33,157	8,289	5,050	*	3,26	5,41
Efek J	3	1,111	0,370	0,226	tn	3,49	5,95
Galat	12	19,698	1,641				
Total	19	53,966					
KK (%)		10,51					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

* : Berbeda Nyata

FK 2971,678

Lampiran 14. Rataan Jumlah Malai Padi (malai)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	15,11	15,00	15,33	14,11	15,44	74,99	15,00
J_1	15,67	15,65	15,33	12,78	15,67	75,10	15,02
J_2	17,89	18,78	14,56	12,67	14,00	77,90	15,58
J_3	17,22	17,78	15,22	14,11	15,22	79,55	15,91
Total	65,89	67,21	60,44	53,67	60,33	307,54	
Rataan	16,47	16,80	15,11	13,42	15,08		15,38

Lampiran 15. Analisis Sidik Ragam Jumlah Malai Padi

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	28,919	7,230	5,587	**	3,26	5,41
Efek J	3	2,982	0,994	0,768	tn	3,49	5,95
Galat	12	15,529	1,294				
Total	19	47,430					
KK (%)		7,40					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 4729,043

Lampiran 16. Rataan Bobot 1000 Butir Benih Padi (g)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	28,01	29,00	27,04	29,01	29,00	142,06	28,41
J_1	28,55	29,06	29,00	29,09	28,09	143,79	28,76
J_2	29,08	28,09	29,03	32,07	29,09	147,36	29,47
J_3	29,07	32,02	31,00	30,08	31,07	153,24	30,65
Total	114,71	118,17	116,07	120,25	117,25	586,45	
Rataan	28,68	29,54	29,02	30,06	29,31		29,32

Lampiran 17. Analisis Sidik Ragam Bobot 1000 Butir Benih Padi

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	4,421	1,105	0,977	tn	3,26	5,41
Efek J	3	14,635	4,878	4,313	*	3,49	5,95
Galat	12	13,574	1,131				
Total	19	32,629					
KK (%)		3,63					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

* : Berbeda Nyata

FK 17196,180

Lampiran 18. Rataan Produksi Padi per Plot (g)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	492,00	358,00	369,00	345,00	400,00	1964,00	392,80
J_1	480,00	410,00	420,00	415,00	408,00	2133,00	426,60
J_2	507,00	360,00	464,00	489,00	390,00	2210,00	442,00
J_3	513,00	415,00	469,00	460,00	370,00	2227,00	445,40
Total	1992,00	1543,00	1722,00	1709,00	1568,00	8534,00	
Rataan	498,00	385,75	430,50	427,25	392,00		426,70

Lampiran 19. Analisis Sidik Ragam Produksi Padi per Plot

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	31917,700	7979,425	6,848	**	3,26	5,41
Efek J	3	8665,000	2888,333	2,479	tn	3,49	5,95
Galat	12	13983,500	1165,292				
Total	19	54566,200					
KK (%)		8,00					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 20. Rataan Analisa K Tanah (me/100 g)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	0,13	0,12	0,16	0,12	0,16	0,69	0,14
J_1	0,15	0,19	0,22	0,19	0,22	0,97	0,19
J_2	0,21	0,29	0,20	0,29	0,20	1,19	0,24
J_3	0,31	0,28	0,30	0,28	0,30	1,47	0,29
Total	0,80	0,88	0,88	0,88	0,88	4,32	
Rataan	0,20	0,22	0,22	0,22	0,22		0,22

Lampiran 21. Analisis Sidik Ragam Analisa K Tanah

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	0,001	0,000	0,284	tn	3,26	5,41
Efek J	3	0,066	0,022	19,432	**	3,49	5,95
Galat	12	0,014	0,001				
Total	19	0,080					
KK (%)		15,54					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 0,933

Lampiran 22. Rataan Analisa K Tanaman (%)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
J_0	0,26	0,81	1,03	0,81	1,03	3,94	0,79
J_1	0,99	1,20	1,38	1,20	1,38	6,15	1,23
J_2	1,36	1,79	1,29	1,79	1,29	7,52	1,50
J_3	1,91	1,73	1,89	1,73	1,89	9,15	1,83
Total	4,52	5,53	5,59	5,53	5,59	26,76	
Rataan	1,13	1,38	1,40	1,38	1,40		1,34

Lampiran 23. Analisis Sidik Ragam Analisa K Tanaman

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0,05	0,01
Ulangan	4	0,217	0,054	1,098	tn	3,26	5,41
Efek J	3	2,919	0,973	19,670	**	3,49	5,95
Galat	12	0,594	0,049				
Total	19	3,730					
KK (%)		16,62					

Keterangan :

KK : Koefisien Keragaman

tn : Tidak Berbeda Nyata

** : Sangat Berbeda Nyata

FK 35,805

Lampiran 24. Data Jumlah Keong Mas Pengamatan 18 Maret 2017

Ulangan I	Ulangan II	Ulangan III	Ulangan IV	Ulangan V
J_0 19	J_0 15	J_0 11	J_0 21	J_0 30
J_1 21	J_1 17	J_1 17	J_1 11	J_1 25
J_2 13	J_2 11	J_2 21	J_2 18	J_2 22
J_3 31	J_3 21	J_3 15	J_3 31	J_3 19
J_0 41	J_0 38	J_0 14	J_0 28	J_0 16
J_1 28	J_1 11	J_1 21	J_1 21	J_1 10
J_2 22	J_2 41	J_2 24	J_2 10	J_2 21
J_3 13	J_3 23	J_3 18	J_3 17	J_3 22
J_0 17	J_0 21	J_0 15	J_0 14	J_0 21
J_1 11	J_1 30	J_1 09	J_1 16	J_1 30
J_2 31	J_2 40	J_2 11	J_2 21	J_2 14
J_3 41	J_3 15	J_3 31	J_3 28	J_3 17
J_0 38	J_0 17	J_0 33	J_0 27	J_0 17
J_1 21	J_1 17	J_1 41	J_1 11	J_1 11
J_2 15	J_2 21	J_2 21	J_2 15	J_2 08
J_3 17	J_3 31	J_3 18	J_3 31	J_3 16

Lampiran 25. Data Jumlah Pengamatan Walang sangit 18 Maret 2017

Ulangan I	Ulangan II	Ulangan III	Ulangan IV	Ulangan V
J_0 13	J_0 14	J_0 08	J_0 09	J_0 07
J_1 10	J_1 11	J_1 10	J_1 10	J_1 11
J_2 07	J_2 21	J_2 13	J_2 11	J_2 09
J_3 11	J_3 13	J_3 15	J_3 13	J_3 13
J_0 13	J_0 21	J_0 12	J_0 12	J_0 13
J_1 15	J_1 10	J_1 15	J_1 10	J_1 11
J_2 17	J_2 09	J_2 16	J_2 12	J_2 10
J_3 10	J_3 10	J_3 10	J_3 10	J_3 12
J_0 10	J_0 15	J_0 11	J_0 17	J_0 15
J_1 07	J_1 15	J_1 08	J_1 11	J_1 11
J_2 18	J_2 10	J_2 10	J_2 10	J_2 08
J_3 21	J_3 17	J_3 11	J_3 13	J_3 10
J_0 13	J_0 10	J_0 12	J_0 13	J_0 11
J_1 14	J_1 17	J_1 11	J_1 10	J_1 13
J_2 10	J_2 16	J_2 10	J_2 12	J_2 15
J_3 07	J_3 13	J_3 14	J_3 15	J_3 11

Lampiran 26. Gambar Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan Pupuk Kompos Jerami Padi Plus

Pemberian Pupuk Dasar

Pengukuran Tinggi Tanaman

Penghitungan Jumlah Anakan

Terserang hama tikus

Terserang keong mas

Terserang Hama Walang Sangit

Hama Tikus

Fase Generatif

Penyemprotan Pestisida

Panen